

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Jember adalah sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Timur, berbatasan dengan Kabupaten Lumajang di sebelah barat dan Kabupaten Banyuwangi di sebelah Timur. Salah satu kecamatan yang berada di wilayah kabupaten Jember adalah kecamatan Arjasa. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember (2021), kecamatan Arjasa memiliki wilayah seluas 40,01 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduknya sebanyak 41.295 jiwa. Rata-rata usia penduduk di wilayah kecamatan Arjasa berada di angka usia 10 – 40 tahun. Dengan banyaknya penduduk mayoritas berusia 10 – 40 tahun-an, ketersediaan taman kota atau ruang terbuka hijau sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam menunjang aktivitasnya di luar ruangan. Taman kota sendiri adalah sebuah tempat atau ruang terbuka yang menjadi pusat aktivitas warga dengan beberapa kegiatan aktif maupun pasif, beberapa aktivitas yang sering dilakukan oleh masyarakat saat menggunakan ruang terbuka tersebut adalah seperti jogging, bermain, rekreasi, bersantai, dan lain sebagainya. Ruang terbuka sebagai taman kota yang digunakan oleh masyarakat harus mempunyai kualitas dan mencapai kelayakan yang baik bagi penggunaannya. Taman kota dianggap berkualitas tinggi sebagai ruang publik perkotaan jika memenuhi kriteria seperti layanan pengguna, tingkat aktivitas, kebermaknaan, dan aksesibilitas (Pratomo et al., 2019). Persepsi dan preferensi penggunaan taman kota menjadi sebuah acuan bagaimana taman tersebut dapat dikatakan memenuhi kelayakan untuk pengguna atau belum. Persepsi masyarakat pengguna terhadap kondisi taman kota dapat digunakan sebagai acuan yang lebih baik dalam menilai kenyamanan sebuah taman kota dan preferensi yang diberikan oleh masyarakat dan menjadi acuan dalam pembuatan sebuah rekomendasi dalam meningkatkan kenyamanan sebuah taman kota untuk Pemerintah atau Dinas Pertamanan setempat.

Taman kota atau Ruang Terbuka Hijau (RTH) Arjasa adalah taman kota yang dimiliki oleh daerah administratif kecamatan Arjasa. Taman kota ini terletak di wilayah Dusun Krajan Desa Arjasa Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember.

Taman kota yang terletak di pinggir jalan raya Jember - Bondowoso ini telah dibangun oleh pemerintah setempat pada beberapa tahun yang lalu. Pada awal tahun 2023, Taman Kota Arjasa mengalami renovasi pada bagian depan taman. Berbagai fasilitas ada di Taman Kota Arjasa, seperti spot bermain anak-anak, ruang kegiatan terbuka seperti panggung terbuka, lapangan sepak bola beserta tempat duduk pemain, area jalan. tempat duduk, dan tempat sampah. Taman kota yang sudah dibangun dengan beberapa fasilitas yang tersedia sudah layakannya digunakan sebagai tempat interaksi warga untuk berbagai kegiatan yang bermanfaat. Taman Arjasa sendiri sudah dikunjungi dan dimanfaatkan oleh warga kota sekitar, namun masih tergolong sepi pengunjung dan ditambah kondisi taman yang kurang terorganisir. Oleh karena itu diperlukan identifikasi terkait tingkat kenyamanan penggunaan taman kota Arjasa tersebut. Identifikasi tingkat kenyamanan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi sebuah taman apakah sudah mencapai kelayakan yang maksimal dalam pemakainnya. Terlebih letak Taman Arjasa yang bersebrangan dengan terminal dan tentu saja keberadaan terminal ini menjadi pintu gerbang masyarakat menuju Kota Jember yang berasal dari Bondowoso, membuat keberadaan taman kota Arjasa ini sangat penting untuk ditingkatkan nyaman karena akan banyak warga dari luar kota yang lalu lalang dari daerah terminal, sehingga akan lebih baik apabila taman kota arjasa ini dapat memberikan fasilitas yang nyaman bagi mereka untuk sekedar duduk beristirahat setelah perjalanan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan banyaknya pengunjung Taman Kota Arjasa. Selain itu, pada tahun 2023 Taman Arjasa menjadi tempat diadakannya pembangunan Kampung Kreatif Jember Fashion Carnival (JFC). *Grand launching* acara tersebut diadakan pada hari Jumat, tanggal 10 Maret 2023 oleh Bupati Jember, Hendy Siswanto di halaman Taman Arjasa (Nawawi, Imam 2023. [TribunJatimTimur.com](http://TribunJatimTimur.com), 15 Desember 2023). Dengan diresmikannya Taman Arjasa sebagai Kampung Kreatif JFC tentu saja akan semakin banyak pengunjung yang datang, sehingga dalam menunjang kegiatan pembangunan tersebut diperlukan fasilitas dan tempat yang mendukung dari segi kenyamanannya. Menurut Siregar & Kusuma (2015), peran taman sebagai salah satu wujud karakter masyarakat perkotaan memerlukan kajian lebih

mendalam mengenai tingkat kenyamanan masyarakat setempat dalam memanfaatkan taman sebagai sarana interaksi dan beraktivitas. Disinilah identifikasi tingkat kenyamanan diperlukan untuk menjadi pertimbangan bagi pemerintah setempat dan acuan untuk rencana pembangunan taman kota yang lebih baik. Taman kota sebagai ruang aktivitas masyarakat yang mempunyai kondisi nyaman akan memberikan manfaat yang lebih baik bagi pengunjungnya.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah Taman Arjasa sebagai Ruang Terbuka Hijau sudah memiliki tingkat kenyamanan yang sesuai standarisasi dan keinginan pengunjung ?
2. Apakah fasilitas yang ada di Taman Arjasa sudah sesuai dengan standar SNI ?

### **1.3. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kenyamanan penggunaan Taman Kota Arjasa oleh masyarakat pengunjung dimana sebagai upaya peningkatan banyaknya pengunjung Taman Kota Arjasa. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tingkat kenyamanan di Taman Arjasa.
2. Mengkaji kesesuaian prinsip desain dan kesesuaian fasilitas di Taman Arjasa.
3. Merencanakan penataan taman sesuai dengan tingkat kenyamanan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

#### **1.4. Manfaat**

1. Mampu mengetahui apakah Taman Arjasa sebagai Ruang Terbuka Hijau sudah memiliki tingkat kenyamanan yang maksimal bagi penggunanya.
2. Mampu memberikan acuan dan rekomendasi bagi pemerintah Kota Jember dalam pengelolaan dan perencanaan pembangunan Taman Arjasa.
3. Mampu memberikan fasilitas Taman Arjasa yang sesuai dengan tingkat kenyamanan yang baik bagi pengunjungnya.